

Implementasi Layout Animasi 3d pada Gapura Tugu Masuk Wisata Bon Watu, Sambigede, Kecamatan Sumberpucung

Gamaliel Brian Debyyantama*, Mohammad Andyko, Raden Ian Sulasmono, Muhammad
Hasan Firdiansyah, Mohammad Musthofa Al Ansyorie

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: gamaliel.brian.1905216@students.um.ac.id

Paper received: 08-11-2023; revised: 15-12-2023; accepted: 20-01-2024

Abstract

Sambigede Village is one of the villages located in the Administrative Area of Sumberpucung District, Malang Regency. As a village with a low area, Sambigede Village has many places that have the potential to be developed into a tourist village. Sambigede Village itself is a village located near the Karangates Reservoir. This reservoir has the potential to be used as water tourism for tourists who come there. Tourists can visit various interesting potential tourist destinations. This makes Sambigede village an opportunity to develop into a tourist village. Several of these opportunities must be utilized to make Sambigede village more attractive to tourists. Exhibitions and the application of science and technology are thus necessary for the development of Sambigede village through digitizing the promotion and implementation of sustainable ecotourism. In this case, implementation development can be described as a general description of the master plan design and creation of the Sambigede village portal sign. The output intended for public service is the General Plan for the Water Tourism Village of Sambigede Village and also articles about the results of this activity are published in the community service magazine Sinta 5. This community service aims to obtain intellectual property rights in the form of copyright and to apply for patents and to obtain scientific-technical applied products within the framework of cooperation. or partnerships between communities and universities.

Keywords: layout; rest area; nature tourism

Abstrak

Desa Sambigede merupakan salah satu desa yang terletak di Wilayah Administrasi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Sebagai desa dengan wilayah yang rendah, Desa Sambigede memiliki banyak tempat yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Desa Sambigede sendiri merupakan desa yang terletak di dekat Waduk Karangates. Dimana waduk tersebut berpotensi untuk dijadikan wisata air bagi para wisatawan yang datang kesana. Wisatawan dapat mengunjungi berbagai destinasi wisata potensial yang menarik. Hal ini membuat desa Sambigede menjadi peluang untuk berkembang menjadi desa wisata. Beberapa peluang tersebut harus dimanfaatkan agar desa Sambigede semakin menarik bagi wisatawan. Pameran dan penerapan iptek dengan demikian diperlukan untuk pengembangan desa Sambigede melalui digitalisasi promosi dan implementasi ekowisata berkelanjutan. Dalam hal ini pengembangan implementasi dapat digambarkan sebagai gambaran umum tentang desain masterplan dan pembuatan plang portal desa Sambigede. Keluaran yang ditujukan untuk pelayanan publik adalah Rencana Umum Desa Wisata Air Desa Sambigede dan juga artikel tentang hasil kegiatan ini dimuat dalam majalah pengabdian masyarakat Sinta 5. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperoleh hak kekayaan intelektual berupa hak cipta dan untuk mengajukan paten serta untuk mendapatkan produk terapan ilmiah-teknis dalam kerangka kerja sama. atau kemitraan antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Kata kunci: layout; rest area; wisata alam

1. Pendahuluan

Salah satu kawasan yang berpotensi menjadi destinasi wisata alam adalah Desa Sambigede. Desa Sambigede merupakan salah satu wilayah administratif Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang. Desa Sambigede sekarang sudah banyak rumah, pertokoan sudah dibangun di kanan kiri jalan, kendaraan yang lalu lalang sekarang sangat ramai.

Letak desa Sambigede yang tergolong dataran rendah adalah sebuah desa Sambigede memiliki banyak peluang yang menjanjikan untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Desa Sambigede merupakan salah satu desa yang cukup maju di wilayah Sumberpucung yang mata pencaharian utamanya adalah petani dan peternak. Sebagai desa yang cukup berkembang, Desa Sambigede banyak menemukan peluang yang belum tergarap seperti keindahan alam, sumber daya manusia, kearifan lokal dan hasil pertanian.

Selain berpotensi untuk dikembangkan sebagai lokasi wisata alam, lokasi Desa Sambigede yang letaknya dekat sekali dengan Waduk Bon Watu, membuat desa ini menjadi lokasi yang sangat strategis untuk dapat dijadikan sebagai objek desa wisata air

Banyaknya potensi yang telah diuraikan diatas namun keistimewaan Desa Sambigede masih kurang terkespos bagi para wisatawan. Oleh sebab itu penting adanya system digitalisasi promosi serta implementasi eco-turism bagi Desa Sambigede untuk mengoptimalkan potensi-potensi tersebut. Salah satu konsep yang dapat dikembangkan adalah berupa pembuatan sistem masterplan guna untuk mempromosikan melalui media online potensi Desa Sambigede menjadi desa wisata air dan pembuatan portal di pintu masuk bon watu. Hal ini nantinya akan meningkatkan daya tarik pengunjung yang pastinya akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa proses/tahap. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan.

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan terdapat dua kegiatan utama yaitu: 1) Survei dan analisa kebutuhan. Survey dilakukan untuk mengecek kondisi asli pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Survey akan dilakukan dengan mengunjungi langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan kepala desa Sambigede. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengembangan objek wisata waduk Bon Watu yang berada di Desa Sambigede sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan desain gapura tugu masuk. 2) Penentuan dan pengukuran lokasi. Penentuan lokasi dilakukan untuk mendapatkan posisi yang tepat sebagai gapura tugu masuk yang baru di wisata waduk Bon Watu. Pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data luasan lokasi yang direncanakan untuk gapura pintu masuk wisata waduk Bon Watu.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahap yaitu: 1) Pembuatan desain gapura tugu yang disesuaikan dengan skala yang telah ditetapkan sebelumnya. 2) Pembuatan desain rencana layout masterplain gapura tugu masuk wisata air Kawasan wisata Desa Sambigede. 3)

Finalisasi desain rancangan layout 3D gapura tugu. 4) Promosi spot wisata baru di wisata waduk Bon Watu Desa Sambigede.

2.3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap evaluasi dan pelaporan terbagi menjadi beberapa tahap yaitu: 1) evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa pencapaian solusi yang ditawarkan dan pencapaian target kegiatan pengabdian masyarakat ini. 2) Pembuatan Laporan Kegiatan.

Flowcart kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Keterangan:



Gambar 1. Flowchart Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap awal pengabdian ini adalah survei dan analisis kebutuhan antara tim pengabdian dengan pihak Desa Sambigede. Berdasarkan hasil survey ke lokasi diperoleh informasi bahwa belum adanya desain atau gambaran masterplan gapura tugu desa Wisata Bon Watu di Desa Sambigede. Oleh karena itu, dibutuhkannya desain masterplan gapura tugu masuk wisata yang sesuai untuk menarik minat wisatawan.



Gambar 2. Kegiatan Survey dan Analisi Kebutuhan Lokasi Desa Sambigede



Gambar 3. Pengukuran Lokasi Gapura Tugu Masuk Wisata

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan desain spot permainan berbasis military training Desa Banjarejo. Pembuatan desain menggunakan alat bantu software sketchup untuk membuat 3D. Hasil dari desain spot permainan berbasis military training Desa Banjarejo adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Pembuatan Desain Layout Gapura Tugu Masuk Wisata Menggunakan Alat Bantu Software Sketchup

Setelah selesainya tahap pembuatan desain, kemudian dilanjutkan dengan tahap pembuatan dan penyerahan spot permainan berbasis military training ke desa Banjarejo. Tahap akhir adalah tahap evaluasi dan pelaporan, evaluasi dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi berupa capaian dari solusi yang ditawarkan kepada mitra Desa Sambigede.

4. Simpulan

Tim Pengabdian Universitas negeri malang dan pihak Desa Sambigede berkomitmen untuk meningkatkan pesona wisata waduk Bon Watu Desa Sambigede dengan implementasi gapura tugu masuk di desa Sambigede sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk datang ke wisata waduk Bon Watu Desa Sambigede.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, khususnya Pihak Desa Sambigede dan Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta media-media publikasi yang membantu menyebarkan info-info positif terkait pelaksanaan kegiatan ini yang diharapkan agar masyarakat lain dapat menjadi contoh sehingga dapat berkreasi melalui kegiatan serupa.

Daftar Rujukan

- Alam, W. (2001). *Deskripsi objek wisata*.
- Bektiningsih, K., Ahmadi, F., Sari, E. F., & Khulafa, F. N. (2019). Strategi Branding Kampung Wisata Malon Gunungpati melalui Optimalisasi Teknologi Web Based. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 36(1), 1-11.
- Mustika, S. N., Mahandi, Y. D., Jiiono, M., Sendari, S., Noerhayati, E., & Sari, D. M. A. (2021). Lampu Penerangan Tenaga Surya untuk Wisata Air Desa Sambigede Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 145-151.
- Sari, N. P., & Ana, S. (2022). Meningkatkan Potensi Wisata Edukasi Kampung Nanas Desa Palaan Melalui Event Marketing dan Digital Marketing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 436-444.
- Yusuf, Y., Prayoga, G. I., & Christianingrum, C. (2023). Rintisan Desa Wisata Budaya melalui Pemberdayaan Kearifan Lokal dan Pemanfaatan Digital Marketing. *Journal on Education*, 6(1), 8557-8565.